Canangkan Kampung KB, Bupati Harapkan Penurunan Angka TFR di Kudus

KUDUS - Kampung KB merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi maslah kependudukan. Sampai tahun ini, Kudus telah memiliki 20 kampung KB yang tersebut di berbagai kecamatan. Selasa (16/7) Kampung KB Kudus resmi bertambah satu, yakni Desa Terangmas, kecamatan Undaan. Bupati Kudus H.M. Tamzil beserta istri bersama wakil bupati H.M. Hartopo beserta istri meresmikan kampung kampung KB yang ditandai dengan penabuhan jidur.

H.M. Tamzil mengucapkan selamat kepada desa Terangmas yang telah menjadi Kampung KB ke-21 di Kudus. Pihaknya menyampaikan dalam mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera di Kudus harus bekerjasama di berbagai lini. "Selamat kepada Desa Terangmas, semoga ke depan program KB di Desa Terangmas semakin sukses," ungkapnya.

Total Fertility Rate (TFR) atau jumlah anak rata-rata yang akaan dilahirkan seorang perempuan pada akhir masa reproduksinya di Kudus pada angka 2,05. H.M. Tamzil berharap dengan banyaknya Kampung KB di Kudus, angka tersebut turun menjadi 2. Bupati mengakui berbagai usaha harus terus dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut. "Kedepan, saya berharap angka 2.05 turun menjadi 2. Memang diperlukan berbagai usaha, pencanangan kampung KB salah satunya," terangnya.

Kegiatan tersebut juga bertepatan dengan Hari Keluarga Nasional (Harganas). Bupati menyampaikan dalam keluarga penting menerapkan 8 fungsi keluarga dan pembentukan karakter sejak dini. Delapan fungsi tersebut adalah fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, dan fungsi lingkungan. "8 fungsi keluarga dan pembentukan karakter sejak dini merupakan upaya dalam mewujudkan pelembagaan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera," tuturnya.

Sementara itu, Kepala dinas sosial P3AP2KB Lutful Hakim menyatakan akan melaksanakan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Program KKBK Hari Keluarga Nasional ke XXVI Kudus di Desa Terangmas. "Kami akan melaksanakan KIE di desa Terangmas. Kami memandang desa Terangmas layak menjadi kampung KB salah satunya karena desa Terangmas merupakan desa yang masih muda dan produktif, yakni masih berusia 19 tahun," ucapnya.